

**Analisis Faktor Penghambat Pelaksanaan Pekerjaan Pada Proyek  
Apartemen Dalam Penerapan Manajemen Proyek  
(Studi Kasus Pada Proyek Pembangunan Gedung Apartemen Candiland Semarang)**

Nur Cholis <sup>1)</sup> Adi Slamet Prastyo <sup>1)</sup> Kartono Wibowo <sup>2)</sup> Henny Pratiwi Adi <sup>2)</sup>

**ABSTRAK**

Pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi biasanya berpotensi terjadi kendala pada pekerjaan proyek tersebut, baik kendala yang memang sudah diperhitungkan maupun kendala yang di luar perhitungan perencana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor potensi penyebab penghambat pelaksanaan pekerjaan proyek, untuk mendapatkan atau mengetahui faktor dominan yang berpotensi menjadi penyebab penghambat proyek konstruksi dan untuk mengetahui solusi penanganan yang dapat diberikan untuk mengatasi penghambat pelaksanaan pekerjaan.

Penelitian ini dilakukan di proyek Apartemen Candiland Semarang dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden. Pengolahan data kuesioner menggunakan *SPSS* versi *16.0 for Windows* dengan metode analisis deskriptif .

Hasil penelitian didapatkan urutan *ranking* dari responden yaitu Pemilik Proyek, Kontraktor dan Konsultan. Faktor yang menjadi penyebab penghambat pelaksanaan pekerjaan proyek Apartemen Candiland Semarang untuk tahap input manajemen adalah faktor manusia, faktor biaya, faktor material, faktor peralatan, faktor metode, dan untuk tahap proses manajemen adalah faktor *planning*, faktor *organizing*, faktor *actuating* dan faktor *controlling*. Faktor paling dominan yang mempengaruhi penghambat pelaksanaan pekerjaan proyek Apartemen Candiland Semarang untuk tahap input manajemen adalah faktor manusia dengan nilai rata-rata 4,283 dan untuk tahap proses manajemen adalah faktor *actuating* dengan nilai rata-rata 4,317. Solusi penanganan yang dapat diberikan untuk faktor-faktor penyebab penghambat proyek Apartemen Candiland Semarang adalah sering mengadakan rapat bersama tentang segala aktivitas di proyek, mengadakan tanya jawab pada saat rapat koordinasi, mengarahkan sumber daya tambahan, meminimalkan terjadinya pergantian pekerja (*turnover*) dan membuat tenaga konstruksi.

**Kata kunci :** Faktor penghambat, penerapan, manajemen proyek

- 1) Mahasiswa Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Unissula.
- 2) Dosen Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Unissula.